



Senang Sekaligus Waswas

JOGJA—Sejumlah objek wisata di DIY dibanjiri pengunjung pada libur pergantian tahun. Ini menjadi pertanda baik bagi pemulihan ekonomi sekaligus mencemaskan karena pandemi Covid-19 belum berakhir.

Sirojul Khafid, Ujang Hasanudin,
& Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

▶ **Padatnya wisatawan yang kebanyakan dari luar Jogja, turut menggerakkan perekonomian.**

▶ **Libur Tahun Baru 2022 menjadi bahan ujian pengelolaan wisata di tengah pandemi.**

Ribuan orang memadati kawasan Malioboro pada malam pergantian tahun. Pengunjung berbondong-bondong menuju Malioboro sejak Jumat (31/12/2021) sore. Menjelang pergantian tahun menuju 2022 sekitar pukul 00.00 WIB, pengunjung memadati Titik Nol Km. Lalu lintas sempat lumpuh total selama

beberapa waktu lantaran masyarakat memenuhi area jalan raya.

Menurut perkiraan Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya (UPT PKCB) Jogja, Ekwanto, ada 10.000 orang yang berada di seluruh kawasan Malioboro.

▶ Halaman 10



Suasana sepi di kawasan Pantai Parangtritis terlihat dari Bukit Paralayang, Gunungkidul, Jumat (31/12/2021). Gubernur DIY Sri Sultan HB X melarang kegiatan perayaan malam Tahun Baru 2022 untuk mengantisipasi kerumunan di sejumlah destinasi wisata sebagai upaya mencegah penularan Covid-19.

Senang Sekaligus...

"Di hari biasa, sebelum pandemi Covid-19, [saat pergantian tahun baru] jumlah pengunjung sekitar 15.000, ini hampir seperti waktu normal," kata Ekwanto saat memantau di kawasan Maliboro, Jogja, Jumat malam.

Seluruh petugas keamanan dari UPT PKCB Jogja terjun mengamankan kawasan Maliboro. Dari yang biasanya petugas pengamanan sekitar 36 orang, kini ada sekitar 100 orang. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan selain petugas dari UPT PKCB Jogja, petugas dari kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Perhubungan, dan lainnya juga berjaga.

"[Jumlah pengunjung saat ini dibanding dengan] liburan Natal sebelumnya masih lebih sedikit sekarang. [Di ujung-ujung Maliboro memang] kelihatan padat, tapi di tengah agak longgar," kata Heroe.

Kepadatan ini cukup mengkhawatirkan sekaligus juga perkembangan baik. Muncul kecemasan karena kerumunan ini terjadi di masa pandemi. Namun padatnya wisatawan yang kebanyakan dari luar Jogja juga menggerakkan perekonomian. Banyak hotel yang penuh oleh penginap.

"Tapi kami berdoa agar semua sehat. Antusiasme orang dan kemudian kunjungan orang mengembirakan, tapi kami juga tetap khawatir," kata Heroe.

Sejumlah tempat wisata di Kota Jogja kebanjiran pengunjung di libur awal tahun. Banyak wisatawan menikmati masa libur dengan mengunjungi berbagai destinasi wisata di wilayah setempat. Gembira Loka Zoo (GL Zoo) didatangi 7.000 wisatawan. Jumlahnya melebihi prediksi pengelola yang sebelumnya memperkirakan kisaran kunjungan ada di angka 5.000-6.000 orang.

"Pas tahun baru kemarin mencapai 7.000 pengunjung. Jumlah ini yang merupakan rekor kunjungan selama pandemi berlangsung," kata Manajer Pemasaran GL Zoo, Yosi Hermawan, Minggu (2/1).

Meski Gembira Loka dikunjungi 7.000 orang, situasi di kebun binatang itu belum terlalu padat. Peningkatan sudah mulai dirasakan sejak pertengahan Natal lalu dan mencapai puncaknya pada awal tahun ini.

"Luas area GL Zoo 20 hektare dan lokasi *outdoor*, dengan jumlah itu baru terisi kapasitas 25 persen," katanya.

Kraton Jogja juga termasuk destinasi yang kerap dijadikan pilihan wisata saat pengunjung dari luar daerah berpeleisir. Staf

Humas Keraton Jogja, Vinia Prima mengatakan, terdapat peningkatan pengunjung ke lokasi wisata Keraton Jogja meski tidak terlalu signifikan.

Ujian Covid-19

Puluhan ribu wisatawan mengunjungi sejumlah objek wisata di Bantul selama libur Tahun Baru 2022. Dinas Pariwisata Bantul mencatat 42.064 wisatawan mengunjungi objek wisata yang dikelola Pemerintah Kabupaten Bantul dalam satu hari selama 31 Desember 2021 sore hingga 1 Januari 2022 sore.

Dari jumlah tersebut kebanyakan berkunjung ke Pantai Parangtritis. "Yang ke Parangtritis 33.198. Sementara ke destinasi lain yang dikelola Pemkab Bantul sebanyak 8.865," kata Kepala Seksi Promosi dan Informasi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi, Minggu.

Menurut Markus, jumlah wisatawan pada libur Tahun Baru 2022 kali ini lebih banyak dibandingkan dengan Tahun Baru 2021 karena pada tahun lalu ada pembatasan dan penyetakan jalur menuju tempat wisata. Namun jika dibandingkan dengan Nataru tahun-tahun sebelumnya atau sebelum ada Covid-19, jumlah ini masih lebih sedikit.

Markus mengatakan data tersebut belum termasuk wisatawan yang berkunjung ke sejumlah objek wisata yang dikelola masyarakat atau kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang kemungkinan juga mencapai puluhan ribu.

Kepala Dinas Pariwisata Bantul Kwintarto Heru Prabowo mengatakan tidak ada target perolehan pendapatan asli daerah (PAD) maupun jumlah pengunjung selama libur Nataru ini.

Menurut Kwintarto, yang penting selama libur Nataru ini adalah pariwisata aman dan tidak menimbulkan kasus baru Covid-19. Ia mengatakan libur Nataru ini menjadi bahan ujian. "Jika tidak menimbulkan penularan kasus Covid-19, artinya pariwisata di Bantul aman sehingga wisatawan maupun pengelola wisata ke depan bisa menyelenggarakan kegiatan pariwisata yang akhirnya nanti untuk kesejahteraan masyarakat," kata Kwintarto.

Pantai di Gunungkidul juga dipadati pengunjung untuk menikmati hari terakhir libur tahun baru. Lalu lintas padat dan kendaraan hanya bisa merayap.

Jalur Padat

Jalur menuju Pantai Gesing, Kalurahan Girikarto, Panggang, terpantau padat sejak Minggu pagi. Kendaraan pun mengular saat memasuki pos tempat pemungutan retribusi. Kepadatan

juga terlihat saat kendaraan akan masuk ke destinasi di Heha Ocean View dan Teras Kaca. Arak-arakan kendaraan mengular sepanjang sekitar satu kilometer.

Salah seorang pengunjung asal Kota Solo, Dedy Setiawan, mengatakan kepadatan arus kendaraan terlihat saat akan masuk ke destinasi. Kendaraan pengunjung pun mengular sampai sekitar satu kilometer jauhnya.

"Lajunya tidak lebih dari 20 kilometer per jam," katanya.

Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul M. Arif Aldian mengatakan destinasi wisata ramai dipadati pengunjung, la pun menyempatkan diri untuk memantau kunjungan wisatawan, salah satunya di Pantai Ngrenehan di Kalurahan Kanjoro, Saptosari.

Meski demikian, Aldian belum bisa memastikan jumlah kunjungan pada Minggu karena data masih berada di masing-masing TPR. "Belum masuk ke dinas, tapi untuk kunjungan saat tahun baru [Sabtu 1/1] mencapai 43.720 orang," katanya.

Di lereng Merapi, Sleman, kawasan wisata jip di Kaliuning dipadati wisatawan. Ketua Asosiasi Jeep Merapi Sisi Timur, Sugeng Bambang menyatakan ramainya pengunjung di Kaliurang yang menyewa jasa wisata jip pada liburan akhir tahun hingga Tahun Baru 2022 ini belum sesuai dengan harapannya.

"Sehari rata-rata trip sekitar 730 jip. Keramaian pengunjung pelat luar kota pada perhentian Desember itu malah lebih banyak," kata dia.

Pada 19 Desember saja yang menyewa jip sebanyak 1.202 pengunjung. Pada libur Natal, pengunjung banyak menyewa jip pada 26 Desember dengan jumlah 1.295 pengunjung.

"Total dua hari di tahun baru sejak kemarin ada 2.591 pengunjung," ujarnya.

Ketua Asosiasi Jeep Wisata Lereng Merapi Wilayah Barat Dardiri juga menuturkan rata-rata pengunjung harian sebanyak 750 pengunjung. Menurutnya, keramaian penyewa jip wisata melonjak mulai 29 Desember. Ia menyebut kebijakan pelanggaran PPKM di Sleman sangat berpengaruh terhadap kegiatan pariwisata. Ia berharap 2022 ini pandemi berangsur menghilang sehingga pariwisata kembali bangkit.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono menyebut kunjungan ke wisata Kaliurang naik 45% menjadi 15.052 dan Kaliadem naik 3% menjadi 7.902 pengunjung. "Wisatawan masih memilih destinasi atau terbuka," ujar Suparmono. *David Kurniawan/Lajeng Padmaratri*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata 2. Dinas Perdagangan 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005